MENIKAH ITU ANUGERAH, SENDIRI PUN ANUGERAH

LITURGI MINGGU DALAM BULAN KELUARGA
MINGGU, 11 OKTOBER 2026

PERSIAPAN

- Lilin Kristus sudah menyala
- Saat teduh/ doa pribadi
- Lonceng 3x
- Pembacaan warta jemaat

B E R H I M P U N

PANGGILAN BERIBADAH ***(Umat Berdiri)***

Wakil Dewasa: Percayalah kepada TUHAN dan lakukanlah yang baik, tinggallah di tanah ini dan berlakulah setia.

Umat: **Bersukalah dalam TUHAN; maka Ia akan memberikan kepadamu hasrat hatimu.**

Wakil Dewasa: Serahkanlah jalanmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, maka Ia akan bertindak;

Umat: **Ia akan menerbitkan kebenaranmu seperti terang, dan hakmu seperti siang.**

Wakil Dewasa: Berdiam dirilah di hadapan TUHAN dan nantikanlah Dia;

NYANYIAN PERARAKAN

Keluarga yang Damai — KK 609: 1, 2, 3

Syair dan lagu: Adrianus Djalimun 1989, nuansa Sunda © YAMUGER

1. Keluarga yang damai
   dan saling mengerti,
   sehati dalam suka
   dan di dalam duka.

   Refrein:
   Anug'rah Allah Bapa
   tercurah baginya.
   membimbing kehidupan
   di jalan Tuhan.

2. Keluarga bahagia
   saling mengasihi,

setia pada janji
yang t'lah diikrarkan. ***(Refrein)***

3. Keluarga beriman
beralaskan firman,
hidupnya bahagia
damai sejahtera ***(Refrein)***

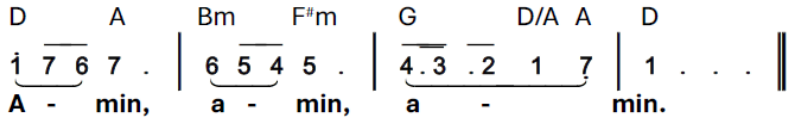
VOTUM

PF: Pertolongan kita adalah di dalam nama Tuhan yang menjadikan langit, bumi, dan segala isinya, yang kasih setia-Nya kekal untuk selama-lamanya.

U: ***(menyanyikan)*** **Amin**

Lagu: Aprijaya Rumahorbo, 2023

1=D, 4 ketuk, tempo 70 bpm



SALAM

PF: Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

U: Dan menyertai Saudara juga.

KATA PEMBUKA ***(Umat Duduk)***

PF: Umat Tuhan, hari ini kita datang ke hadapan Tuhan dengan berbagai keadaan dan perjalanan hidup. Ada di antara kita yang telah menikah, ada yang sedang mempersiapkan diri menuju pernikahan, dan ada pula yang menjalani kehidupan sendiri. Sering kali, kehidupan kita dinilai berdasarkan status perkawinan. Mereka yang belum menikah mungkin sering mendapat pertanyaan, "Kapan menikah?" atau merasa seolah-olah ada sesuatu yang kurang dalam dirinya. Di sisi lain, mereka yang telah menikah juga dapat merasakan tekanan untuk memenuhi harapan orang lain mengenai seperti apa keluarga yang dianggap berhasil. Tanpa disadari, kita dapat membandingkan kehidupan kita dengan orang lain dan mengukur keberhargaan seseorang berdasarkan status perkawinan. Melalui tema minggu ini, *"Menikah Itu Anugerah, Sendiri Pun Anugerah"*, kita diajak melihat pernikahan dan kehidupan sendiri dari perspektif Allah. Keduanya

merupakan bentuk kehidupan yang dapat dijalani dengan baik di hadapan Tuhan. Setiap orang dipanggil untuk menerima kehidupannya sebagai anugerah Allah dan menjalaninya dengan tanggung jawab, kesetiaan, penguasaan diri, dan syukur.

NYANYIAN UMAT

Ya Tuhan, Isi Hidupku — KJ 466a: 1, 2, 4, 6

Syair: *Fill Thou My Life, O Lord My God*, Horatius Bonar, 1866, terjemahan: Yamuger, 1984, lagu: Thomas Haweis, 1792 / Samuel Webbe Jr. (1770 – 1843) © YAMUGER

1. Ya Tuhan, isi hidupku
dengan anugerah,
supaya dalam diriku
citra-Mu nyatalah.

2. Janganlah hanya bibirku
atau pun hatiku,
seluruh hidup jadilah
pujian bagi-Mu.

4. Biar seluruh hidupku
pujian bagi-Mu,
sehingga dari aku pun
terpancar kasih-Mu.

6. Maka setiap saatku
mulia dan kudus
dan hidupku seluruhnya
bersama-Mu terus.

PENGAKUAN DOSA

PF: Umat Tuhan, sering kali kita sulit menerima dan mensyukuri keadaan hidup yang Tuhan anugerahkan, bahkan membandingkan diri dengan kehidupan orang lain. Karena itu, marilah kita datang kepada Tuhan dengan rendah hati, mengakui segala kelemahan dan dosa kita, serta memohon pengampunan dan pembaruan dari-Nya.

(Umat berdoa secara pribadi, lalu PF memimpin doa pengakuan dosa)

NYANYIAN PENYESALAN

Bila Kurenung Dosaku — PKJ 37: 1, 2

Syair dan lagu: A. K. Saragih © YAMUGER

1. Bila kurenung dosaku
pada-Mu, Tuhan,
yang berulang kulakukan
di hadapan-Mu,

Refrein:
Kasih sayang-Mu perlindunganku.
Di bawah naungan sayap-Mu damai hatiku.
Kasih sayang-Mu pengharapanku.
Usapan kasih setia-Mu s'lalu kurindu.

(Umat Berdiri)

2. Rasa angkuh dan sombongku
masih menggoda,
iri hati dan benciku
kadang menjelma. ***(Refrein)***

BERITA ANUGERAH

PF: Terimalah berita anugerah dari Tuhan sebagaimana tertulis dalam Roma 6:6-8, *"Karena kita tahu bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa. Sebab, siapa yang telah mati, ia telah bebas dari dosa. Jadi, karena kita telah mati dengan Kristus, kita percaya bahwa kita akan hidup juga dengan Dia."*
Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

U: Syukur kepada Allah!

(Kantoria menyanyikan lagu "Salam Damai Bagi Anda"
sambil umat saling bersalaman dan berkata: "Damai Tuhan besertamu!")

NYANYIAN SYUKUR

Tuhan Yesus Sahabatku — NKB 167: 1, 3

Syair: *I Have Found a Friend in Jesus/ The Lily of the Valley*; Charles W. Fry (1837-1882), terjemahan: Yamuger, 1989, lagu: William S. Hays (1837-1907) © BPMS GKI

1. Tuhan Yesus sahabatku, tercinta dan erat,
melebihi segalanya bagiku:
Bunga bakung paling indah yang tumbuh di lembah,
mengampuni menyucikan diriku.
Penghibur dalam duka, Penolong yang teguh;
kepada-Nya 'ku serahkan kuatirku.

Refrein:
Bunga bakung paling indah
yang tumbuh di lembah,
melebihi segalanya bagiku.

3. Ia takkan membiarkan dan meninggalkanku;
aku hidup oleh iman pada-Nya.
Ia tembok yang berapi di sekelilingku,
Roti Hidup yang membuatku kenyang.
Kelak di kemuliaan 'ku nampak wajah-Nya
dan berkat sorgawi melimpahiku. ***(Refrein)***

P E L A Y A N A N F I R M A N

DOA EPIKLESE ***(Umat Duduk)***

(PF memimpin doa epiklese)

BACAAN ALKITAB

L: Bacaan Alkitab diambil dari **1 Korintus 7: 1-9**.

Bacaan ini menegaskan bahwa pernikahan adalah jalan yang ditetapkan Allah untuk menjaga kekudusan hidup serta memenuhi kewajiban saling mengasihi bagi mereka yang tidak memiliki karunia menahan diri, sementara hidup melajang dipandang baik bagi yang mampu menjalaninya.

Demikianlah Sabda Tuhan!

U: Syukur kepada Allah!

MAZMUR

P: Mari kita menyanyikan **Mazmur 84**

Mazmur 84

Syair: Untung Ongkowidjaja, menurut Mazmur 84, melodi: Untung Ongkowidjaja © KLM SINODE GKI

Refrein:

O betapa bahagia, damai dan tent'ram
orang-orang yang diam dalam rumah-Mu.
Kar'na Tuhan adalah matahari
dan perisai teguh dalam hidupku!

1. Jiwa hancur kar'na merindukan
   diam dalam pelataran Tuhan.
   Hatiku dan dagingku akan bersorak
   pada Allah yang hidup, Raja Semesta. ***(Refrein)***
2. Burung pipit pun mendapat rumah,
   burung layang-layang punya sarang
   pada mezbah-Mu Tuhan, aku menyembah,
   bawa korban syukur juga pujian. ***(Refrein)***
3. Sungguh bahagialah manusia
   yang kekuatannya dalam Tuhan.
   Apabila berjalan di lembah kelam,
   diubah-Nya jadi mata air segar. ***(Refrein)***
4. Sungguh lebih baik dirumah-Mu
   daripada di tempat yang lain.
   Kau penuhi hidupku oleh kasih-Mu
   damai dan sejaht'ra jadi milikku. ***(Refrein)***

KHOTBAH **"Menikah itu Anugerah, Sendiri pun Anugerah"**

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN **"Damai Bersama-Mu"**
VG. Esther - GKI Cilodong

PENGAKUAN IMAN ***(Umat Berdiri)***

Pnt: Bersama dengan umat Allah di masa lalu, masa kini, dan masa depan, marilah kita mengikrarkan kembali pengakuan iman seturut janji baptisan kita dengan bersama-sama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli, yang berbunyi demikian:

U: ***(mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli)***

DOA SYAFAAT ***(Umat Duduk)***

(PF menaikkan doa syafaat, diakhiri dengan menyanyikan "Doa Bapa Kami" bersama-sama)

P E R S E M B A H A N

NAS PERSEMBAHAN

Pnt: Marilah kita mengumpulkan persembahan sebagai ucapan rasa syukur kita, dengan didasari oleh 1 Tawarikh 29:14, *"Sebab, siapakah aku ini dan siapakah bangsaku, sehingga kami mampu memberikan persembahan sukarela ini? Sebab dari-Mulah segala-galanya dan dari tangan-Mu sendirilah persembahan yang kami berikan kepada-Mu."*

Persembahan tunai dapat dimasukkan ke dalam kantong persembahan yang diedarkan. Bagi umat yang ingin mentransfer, dipersilakan mentransfer persembahan ke rekening gereja maupun melalui QRIS yang tertera di layar atau amplop persembahan dengan kode unik sesuai tujuan persembahan.

NYANYIAN PERSEMBAHAN

Di Sini Aku Bawa — PKJ 147: 1, 2, 3

Syair dan lagu: *Dison Adong Huboan*, Pensilwally, Terjemahan bahasa Indonesia: Yamuger, 1998 © YAMUGER

1. Di sini aku bawa, Tuhan,
persembahan hidupku, semoga berkenan.
Berapalah nilainya, Tuhan,
dibandingkan berkat-Mu yang t'lah Kau limpahkan.
T'rimalah, Tuhan, O t'rimalah, Tuhan!

2. Tanganku yang kecil, ya Tuhan,
belum mencari makan sendiri, ya Tuhan.
Terimalah hatiku, Tuhan,
menjadi persembahan yang Tuhan perkenan.
T'rimalah, Tuhan, O t'rimalah, Tuhan!

*(Setelah persembahan selesai dikumpulkan **Umat Berdiri**)*

3. Kuingat firman-Mu, ya Tuhan,
yang mengajarkan kami mengingat yang kecil:
Berkati semuanya, Tuhan,
supaya persembahan tetap mengalir t'rus.
T'rimalah, Tuhan, O t'rimalah, Tuhan!

DOA PERSEMBAHAN

(Pnt. memimpin doa persembahan)

P E N G U T U S A N

(PF menyampaikan amanat pengutusan sesuai inti khotbah)

NYANYIAN PENGUTUSAN

Pakailah Waktu Anug'rah Tuhanmu — NKB 211: 1, 2, 3

Syair: *Grijp Toch de Kansen*, Johan de Heer, terjemahan: Tim Nyanyian GKI, 1990, lagu: Ira D. Sankey © BPMS GKI

1. Pakailah waktu anug'rah Tuhanmu,
hidupmu singkat bagaikan kembang.
Mana benda yang kekal di hidupmu?
Hanyalah kasih tak akan lekang.

Refrein:
Tiada yang baka di dalam dunia,
s'gala yang indahpun akan lenyap.
Namun kasihmu demi Tuhan Yesus
sungguh bernilai dan tinggal tetap.

2. Janganlah sia-siakan waktumu,
hibur dan tolonglah yang berkeluh.
Biarlah lampumu t'rus bercahaya,
muliakanlah Tuhan di hidupmu. ***(Refrein)***

3. Karya jerihmu demi Tuhan Yesus,
'kan dihargai benar oleh-Nya.
Kasih yang sudah kautabur di dunia,
nanti kautuai di sorga mulia. ***(Refrein)***

PENGUTUSAN

PF: Arahkanlah hatimu kepada Tuhan

U: Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan

PF: Jadilah saksi Kristus

U: Syukur kepada Allah

PF: Terpujilah Tuhan

U: Kini dan selamanya

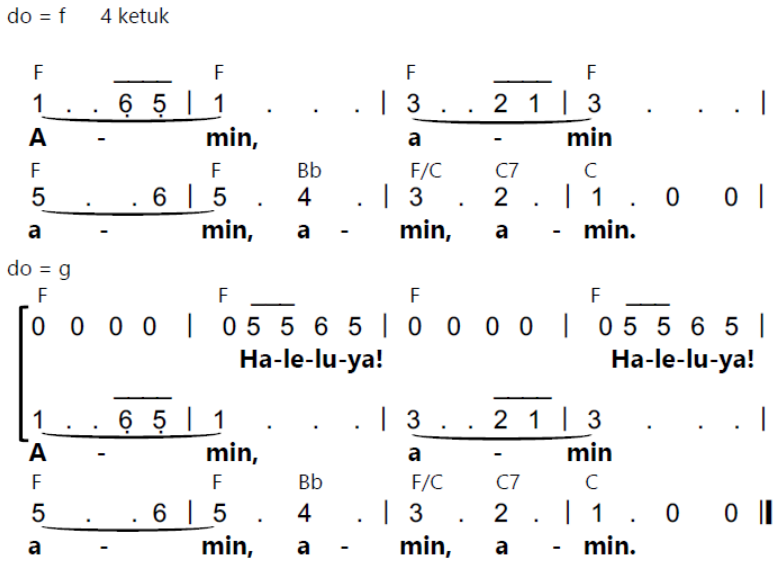
BERKAT

PF: Terimalah berkat Tuhan:

Tuhan memberkati saudara dan melindungi saudara, Tuhan menyinari saudara dengan wajah-Nya dan memberi saudara kasih karunia. Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepada saudara dan memberi saudara damai sejahtera. Amin.

U: ***(menyanyikan KMM 174)*** **Refrein Amin**

Syair: *Amen*, John F. Wilson 1970, lagu: Anonim (Tradisional Spiritual). Akord: Yamuger 1988 © BPMS GKI



[SI]

Pengakuan Hak Moral:
Seluruh ayat Alkitab dalam teks liturgi ini dikutip dari Alkitab Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2), 2023 © LAI